



**Dampak COVID-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Tradisional
(Studi pada Pasar Tradisional Gamalama Ternate)**

Faisal Y. Habsyi¹, Samil Wayaro²

¹Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Kie Raha Ternate

²Program Pendidikan Ekonomi STKIP Kie Raha Ternate

Email:¹ faisalhabsyi81@gmail.com ²samil.wayaro2000@gmail.com

HP. 081296118880

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 30 Mei 2022

Direvisi: 5 Juni 2022

Dipublikasikan: Juni 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6618561

Abstract:

The Corona Virus Disease that occurred in 2019 had a broad impact on all aspects of people's lives in the world. The economic condition of the community, especially the middle class and lower class people, has also been affected by the COVID-19 pandemic, including traders in traditional markets. The income of traditional market traders has decreased very significantly, including the income of vegetable traders at the Gamalama traditional market in Ternate. In researching the impact of COVID-19 on the income of vegetable traders in traditional markets (study on the Gamalama Ternate market) using a qualitative descriptive research method with the number of research subjects as many as 20 vegetable traders in the Ternate Gamalama traditional market. The results obtained from the study found that there was a decrease in the income of vegetable traders by 38.86% compared to the income before COVID-19 or the average monthly income of Rp. 2,905,000 before the COVID-19 pandemic dropped to Rp. 1,128,750 during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *merchant income, Impact of COVID-19, Traditional market*

PENDAHULUAN

Pandemi *Corona Virus Disease* tahun 2019 (COVID-19) memiliki dampak yang sangat luas pada aspek kehidupan manusia. COVID-19 memunculkan kecemasan masyarakat secara global, karena pengaruh dari pandemi *Corona*

Virus Disease tahun 2019 sangat terasa bagi seluruh masyarakat, termasuk pedagang di pasar tradisional. Dengan terjadinya kasus positif COVID-19 yang terus meningkat setiap hari, menyebabkan ketidaknyamanan baik pelaku usaha dalam hal ini pedagang sayur di pasar tradisional maupun

konsumen. Namun demikian aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidup terus dilakukan, karena tidak ada alternatif lain selain berdagang, sehingga apabila menunggu hingga berakhirnya pandemi COVID-19 maka kebutuhan hidup sulit untuk dipenuhi (Burhanuddin, C.I, Abdi M.N. 2020).

Jadi meskipun dengan adanya pandemi COVID-19, kegiatan-kegiatan ekonomi di pasar tradisional terus berjalan, karena seluruh kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat tersedia dalam pasar tradisional, hal ini kemudian menyebabkan pasar tradisional sangat dibutuhkan dan banyak dikunjungi oleh masyarakat. Meskipun aktivitas ekonomi terus dilakukan pada pasar tradisional tetap berjalan namun tetap memperhatikan dan mengikuti protok kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah, seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak guna mencegah terjadinya penularan covid-19. Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli, sehingga penularan COVID-19 berpeluang besar terjadi di pasar. Pasar tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga pasar bisa berada dimana saja. (Marina, 2013).

Dampak yang dirasakan akibat pandemi COVID-19 bagi pedagang tradisional adalah berkurangnya pemasukan (pendapatan) pedagang yang disebabkan oleh berkurangnya pembeli. Karena dengan adanya kebijakan pemerintah dalam bentuk PPKM (Pemberlakuan dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang menyebabkan pengurangan aktivitas masyarakat diluar rumah. Sementara disisi lain tidak adanya jaminan sosial yang diperoleh pedagang tradisional dari pekerjaan mereka sendiri, sehingga ketika mereka mengalami musibah seperti sakit akan menjadi tanggungan mereka sendiri (Hentiani, T.L, 2020). Hal ini kemudian mendorong para pedagang dipasar tradisional tetap menjalankan aktivitasnya sehari-hari meskipun dalam kondisi COVID-19.

Menurut Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI) dampak dari COVID-19 terhadap pendapatan pedagang sangat besar, bahkan terjadi penurunan omzet pedagang tradisional sebesar 60% dalam sebulan terakhir. Untuk itu bantuan yang disalurkan oleh pemerintah dimasa pandemi COVID-19 perlu mempertimbangkan pedagang tradisional sebagai sasaran dari bantuan pemerintah tersebut (Hardiwadoyo, Wibowo. 2020). Selain itu kebijakan yang di ambil pemerintah harus betul-betul menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat terutama masyarakat kelas menengah ke bawah karena jaminan akan hak atas hidup masyarakat dan jaminan akan tidak berkurang suatu apapun harkat dan martabat masyarakat merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945).

Penurunan pendapatan akibat dari pandemi COVID-19 sangat dirasakan oleh pedagang pasar tradisional diseluruh Indonesia termasuk pedagang sayur di pasar tradisional gamalama Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. Akibat pandemi COVID-19 menyebabkan terjadinya penurunan daya beli masyarakat dan sepiunya pembeli sehingga barang dagangannya tidak habis terjual. Hal ini kemudian menyebabkan pedagang sayur dipasar tradisional gamalama merugi dan Pendapatan pedagang sayur pada pasar tradisional gamalama berkurang lebih dari 50% selama pandemi COVID-19. Pendapatan merupakan penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan, pendapatan jasa, bunga, dividen dan royalti (Martani, dkk 2016),.

Dengan pemasukan (pendapatan) pedagang yang berkurang tersebut, maka mereka terpaksa mengurangi pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan berdagang dengan modal seadanya, karena sumber pemenuhan kebutuhan

rumah tangga dan modal pedagang sebagian besar bersumber dari pendapatan mereka. Untuk itu baik pedagang maupun pembeli berharap agar COVID-19 segera berakhir agar perekonomian berangsur pulih.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode dekriptif. Jenis penelitian kualitatif adalah merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dan aktivitas social (Nana Syaodih Sukmanidata 2011). Sedangkan metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu kelas peristiwa dari masa lalu hingga sekarang (Nazir dalam Andi Prastowo 2011). Subyek dalam penelitian ini adalah pedagang sayur pada pasar tradisional gamalama Kota ternate dengan jumlah sampel sebanyak 20 (dua puluh) orang pedagang sayur. Subjek penelitian adalah orang-orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang fakta dan pendapat terhadap tema tertentu (Arikunto 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari, jenis kelamin, umur/usia tingkat pendidikan dan alamat. Berikut ini adalah data tabulasi mengenai karakteristik responden yang berjumlah 20 orang, sebagai berikut:

Tabel 1. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No (orang)	Jenis Kelamin Presentase (%)	Jumlah
1	Laki-Laki	6
		24,4 %
2	Perempuan	14
		77,5 %
	Total	20
		100 %

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa mayoritas pedagang yang berjualan di pasar tradisional gamalama Ternate adalah perempuan sebanyak 14 orang dengan presentase sebesar 77,5% , sedangkan laki-laki adalah sebanyak 6 orang dengan presentase sebesar 24,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang yang berjualan sayur dipasar gamalama Ternate adalah mayoritas perempuan.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan umur

No	Usia (Tahun) Presentase (%)	Jumlah (orang)
1	<33	1
		3,6%
2	40-49	9
		66,2%
3	49-53	7
		26,1%
4	>60	3
		10,0%
	Total	20
		100 %

Berdasarkan tabel tersebut di atas diketahui bahwa pedagang sayur dipasar gamalama ternate berdasarkan umur mayoritas berumur 40-49 tahun dengan presentase sebesar 66,2%, dan yang terkecil yaitu berumur <33 tahun sebanyak satu orang dengan presentase sebesar 3,6%.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

No (orang)	Tingkat Pendidikan Presentase (%)	Jumlah
1	SD	3
		10,4%
2	SMP	6
		15,6%
3	SMA	11
		75,0%
	Total	20
		100 %

Berdasarkan tabel tersebut diatas diketahui bahwa pedagang sayur di pasar Gamalama Ternate berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas adalah tamatan SMA yaitu sebesar 11 orang dengan presentase sebesar 75,0%,

Tabel 4. karakteristik responden berdasarkan alamat

No (orang)	Alamat	Jumlah	Presentase (%)
1	Tobololo	2	5,1%
2	Gamalama	6	46,2%
3	Ubo-Ubo	1	3,0%
4	Salero	2	5,1%
5	Toloko	2	5,1%
6	Tafure	1	3,0%
7	Fora	2	5,1%
8	Taduma	1	3,0%
9	Marikurubu	1	3,0%
10	Gambesi	2	5,1%
Total		20	100 %

Berdasarkan tersebut diatas diketahui bahwa pedagang sayur di pasar Gamalama Ternate berdasarkan alamat mayoritas adalah yang berasal dari kelurahan Gamalama sebanyak 6 orang dengan presentase sebesar 45,2% dan sisanya berasal dari macam-macam kelurahan yang ada di kota Ternate.

Dampak Covid-19 Pada Pedagang Sayur Dipasar Gamalama Ternate

Dampak Covid-19 bukan hanya menghantam pedagang reguler, dan kaki lima, namun juga memengaruhi pendapatan pedagang kebutuhan pokok, salah satunya pada pedagang sayur di Pasar Gamalama.

selama pandemi Covid-19 pendapatan pedagang sayur mengalami penurunan, hal ini dikarenakan berkurangnya konsumen yang datang kepasar untuk membeli dan juga karena kurangnya pasokan barang dagangan dari pihak petani.

Selain itu juga kebijakan dari pemerintah dengan memberlakukan *social distancing* (pembatasan sosial) guna mencegah terjadinya lonjakan kasus *Corona Virus Disease* akibat penyebaran virus corona (COVID-19), sehingga menyebabkan berkurangnya konsumen yang secara langsung membeli kebutuhan pokok langsung dipasar. Hal ini kemudian menyebabkan penurunan pendapatan pedagang sayur dibandingkan dengan sebelum COVID-19. Berikut ini adalah perbandingan pendapatan pedagang sayur sebelum dan pada masa COVID-19.

Tabel 5. rata-rata tingkat pendapatan perbulan pedagang sayur sebelum dan selama COVID-19

No	Sebelum	Selama	Uraian
1	58.100.000	22.575.000	Total pendapatan (Rp)
2	20	20	Jumlah Pedagang
3	2.905.000	1.128.750	Rata-Rata Pendapatan (Rp)

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan rata-rata pendapatan pedagang sayur dipasar tradisional gamalama yang sebelum adanya COVID-19 sebesar Rp. 2.905,000 perbulan menjadi Rp. 1.128,750 atau terjadi penurunan rata-rata pendapatan pedagang sayur di pasar tradisional gamalama sebesar 38,86 %. Meskipun demikian, tidak menurunkan semangat dan niat dari setiap pedagang untuk berjualan khususnya pedagang sayur dipasar Gamalama Ternate.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dampak COVID-19 terhadap pendapatan

pedagang sayur di pasar tradisional (Studi pada pasar gamalama Ternate) yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) memiliki dampak yang cukup besar terhadap sektor ekonomi termasuk para pedagang secara keseluruhan tidak terkecuali pedagang sayur pada pasar tradisional gamalama ternate.
2. rata-rata pendapatan pedagang sayur dipasar tradisional gamalama ternate mengalami penurunan sebesar 38,86% selama pandemi COVID-19 dibandingkan dengan sebelum terjadinya pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah & Djam'an Satori. (2011). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta, Bandung
- Andi Prastowo. (2011). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rinneka Cipta
- Burhanuddin, C. I & Abdi, M.N. (2020). ANCAMAN KRISIS EKONOMI GLOBAL DARI DAMPAK PENYEBARAN VIRUS GLOBAL (COVID-19). AkMen, Jurnal Stienobel Indonesia, 17(1), 90–98.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 terhadap Prekonomian Indonesia. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 146-153. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/423>
- Hadiwardoyo, W. (2020). KERUGIAN EKONOMI NASIONAL AKIBAT PANDEMI COVID-19. BASKARA Journal of Bussines & Entrepreneurship, 2(2), 83–91.

Hentiani, T.L.. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal di Pasar Sentral Medan. Tesis. Universitas Sumatera Utara